



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

ANALISIS INTENSI FERTILITAS KELUARGA DENGAN PENDEKATAN *EXTENDED THEORY OF PLANNED BEHAVIOR*

HILMA AMRULLAH



**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA DAN PERKEMBANGAN ANAK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Analisis Intensi Fertilitas Keluarga dengan Pendekatan *Extended Theory of Planned Behavior*” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2026

Hilma Amrullah
I2501231011



RINGKASAN

HILMA AMRULLAH. Analisis Intensi Fertilitas Keluarga dengan Pendekatan *Extended Theory of Planned Behavior*. Dibimbing oleh ISTIQLALIYAH MUFLIKHATI dan LILIK NOOR YULIATI.

Penurunan *Total Fertility Rate* (TFR) di Indonesia yang berlangsung secara konsisten hingga berada di bawah tingkat penggantian penduduk (*replacement level*) mencerminkan perubahan mendasar dalam perilaku reproduksi keluarga. Kota Depok sebagai wilayah perkotaan menunjukkan penurunan fertilitas yang lebih cepat dibandingkan rata-rata nasional. Kondisi ini menandakan adanya dinamika sosial, ekonomi, dan nilai keluarga yang memengaruhi keputusan pasangan usia subur dalam merencanakan jumlah anak. Salah satu indikator kunci dalam memahami fenomena tersebut adalah intensi fertilitas, yaitu niat individu atau keluarga untuk memiliki atau menambah anak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tekanan ekonomi, peran gender, dan nilai anak terhadap intensi fertilitas keluarga dengan mengembangkan kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB). TPB digunakan sebagai pendekatan teoretis utama untuk menjelaskan bagaimana *attitude*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control* membentuk intensi fertilitas, serta bagaimana ketiga konstruk tersebut dipengaruhi oleh faktor struktural dan kultural, khususnya tekanan ekonomi subjektif, peran gender, dan nilai anak.

Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan lokasi penelitian di Kota Depok. Populasi penelitian adalah keluarga pasangan usia subur berusia 19–35 tahun yang belum memiliki anak atau memiliki satu anak. Jumlah contoh dalam penelitian ini sebanyak 155 keluarga, yang dipilih menggunakan teknik *non-probability sampling*. Variabel yang dianalisis meliputi karakteristik keluarga, tekanan ekonomi subjektif, peran gender, nilai anak, *attitude* terhadap fertilitas, *subjective norm*, *perceived behavioral control* (PBC), serta intensi fertilitas. Analisis dan interpretasi data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif, uji korelasi, dan uji pengaruh SEM-PLS dengan menggunakan perangkat lunak diantaranya *Microsoft Excel*, *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 20 for windows* dan *SmartPLS 3*.

Karakteristik keluarga menunjukkan bahwa sebagian besar contoh merupakan pasangan muda pada tahap awal pembentukan keluarga, dengan rata-rata usia istri 28,13 tahun dan suami 31,54 tahun, berpendidikan SMA, mayoritas istri tidak bekerja dan hampir seluruh suami bekerja. Sebagian besar keluarga memiliki satu anak, menginginkan dua anak sebagai jumlah ideal, serta belum menggunakan kontrasepsi. Dari aspek ekonomi, mayoritas keluarga berada pada kategori pendapatan sedang dan pengeluaran diatas standar hidup layak (SHL), dengan rata-rata pendapatan masih lebih besar daripada pengeluaran. Hasil uji beda menunjukkan bahwa sebagian besar karakteristik keluarga relatif tidak berbeda antara keluarga yang belum memiliki anak dan yang telah memiliki satu anak, kecuali pada lama menikah dan jumlah anak ideal istri.

Tekanan ekonomi subjektif berada pada kategori sedang, peran gender cenderung transisi menuju egaliter, nilai anak lebih dimaknai pada dimensi kasih sayang, *attitude* terhadap anak tergolong positif, *subjective norm* berada pada kategori sedang, dan *perceived behavioral control* cenderung rendah. Meskipun



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

demikian, intensi fertilitas berada pada kategori sedang hingga tinggi dengan keinginan memiliki atau menambah anak yang lebih kuat dalam tiga tahun ke depan dan jangka panjang dibandingkan dalam waktu dekat. *Perceived behavioral control* dan intensi fertilitas terbukti terdapat perbedaan signifikan antara keluarga yang belum memiliki anak dan yang telah memiliki satu anak. Namun, variabel penelitian lainnya tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.

Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa karakteristik keluarga memiliki hubungan yang beragam dengan variabel penelitian. Faktor sosial ekonomi seperti pendidikan istri, pendidikan suami, status pekerjaan istri, pendapatan keluarga, dan pengeluaran keluarga berhubungan positif dengan peran gender, sedangkan pendapatan dan pengeluaran keluarga berhubungan negatif dengan tekanan ekonomi subjektif. Dari aspek demografis, umur istri dan usia kawin pertama berhubungan positif dengan peran gender, sedangkan umur suami berhubungan positif dengan *subjective norm* dan intensi fertilitas, serta lama menikah berhubungan positif dengan intensi fertilitas. Sebaliknya, jumlah anak dan penggunaan kontrasepsi berhubungan negatif dengan *perceived behavioral control* dan intensi fertilitas. Di sisi lain, jumlah anak yang diinginkan oleh suami maupun istri berhubungan positif dengan *subjective norm* dan intensi fertilitas, sedangkan jumlah anak yang diinginkan istri juga berhubungan positif dengan nilai anak dan PBC serta berhubungan negatif dengan tekanan ekonomi subjektif.

Hasil uji pengaruh menunjukkan bahwa tekanan ekonomi subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap peran gender maupun nilai anak, tetapi berpengaruh negatif terhadap *perceived behavioral control (PBC)*. Peran gender berpengaruh positif terhadap nilai anak dan *attitude*, serta berpengaruh negatif terhadap PBC. Selanjutnya, nilai anak berpengaruh positif terhadap *attitude*, namun *attitude* tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi fertilitas. Sebaliknya, *subjective norm* dan PBC terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi fertilitas, yang menunjukkan bahwa niat memiliki atau menambah anak lebih banyak dipengaruhi oleh persepsi kesiapan dan kemampuan keluarga serta dukungan sosial yang diterima dibandingkan sikap terhadap anak. Analisis pengaruh tidak langsung juga menunjukkan bahwa tekanan ekonomi subjektif menurunkan intensi fertilitas melalui PBC, sedangkan peran gender meningkatkan *attitude* melalui nilai anak.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa intensi fertilitas keluarga muda di wilayah perkotaan lebih dipengaruhi oleh norma sosial dan persepsi kemampuan keluarga dalam merealisasikan rencana memiliki anak dibandingkan oleh sikap afektif terhadap anak. Pengembangan *Theory of Planned Behavior (TPB)* dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *perceived behavioral control* dan *subjective norm* merupakan prediktor utama intensi fertilitas, sementara *attitude* tidak berpengaruh signifikan. Selain itu, *perceived behavioral control* menjadi mekanisme yang menghubungkan tekanan ekonomi subjektif dengan intensi fertilitas keluarga. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi perumusan kebijakan kependudukan dan pembangunan keluarga, khususnya dalam menciptakan lingkungan sosial dan ekonomi yang mendukung keluarga muda dalam perencanaan fertilitas.

Keywords: intensi fertilitas, nilai anak, peran gender, tekanan ekonomi subjektif, *theory of planned behavior*



SUMMARY

HILMA AMRULLAH. Analysis of Family Fertility Intentions Using the Extended Theory of Planned Behavior Approach. Supervised by ISTIQLALIYAH MUFLIKHATI and LILIK NOOR YULIATI.

The consistent decline in the Total Fertility Rate (TFR) in Indonesia, reaching below the replacement level, reflects a fundamental change in family reproductive behavior. Depok City, as an urban area, shows a faster fertility decline compared to the national average. This condition indicates the existence of social, economic, and family value dynamics that influence the decisions of couples of childbearing age in planning the number of children. A key indicator in understanding this phenomenon is fertility intention, which is the intention of individuals or families to have or add children.

This study aims to analyze the effect of subjective economic pressure, gender roles, and the value of children on family fertility intention by developing the Theory of Planned Behavior (TPB) framework. TPB is used as the main theoretical approach to explain how attitude, subjective norm, and perceived behavioral control shape fertility intention, as well as how these three constructs are influenced by structural and cultural factors, particularly subjective economic pressure, gender roles, and the value of children.

This study used a cross-sectional design located in Depok City. The study population was families of childbearing age couples aged 19–35 years who did not have children or had one child. The number of samples in this study was 155 families, selected using a non-probability sampling technique. The variables analyzed included family characteristics, subjective economic pressure, gender roles, the value of children, attitude towards fertility, subjective norm, perceived behavioral control (PBC), and fertility intention. Data analysis and interpretation were carried out using descriptive analysis, correlation tests, and SEM-PLS effect tests using software including Microsoft Excel, Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 20 for Windows, and SmartPLS 3.

Family characteristics showed that most of the samples were young couples in the early stages of family formation, with an average age of 28.13 years for wives and 31.54 years for husbands, holding a high school education, with the majority of wives not working and almost all husbands working. Most families had one child, desired two children as the ideal number, and were not yet using contraception. From the economic aspect, the majority of families were in the medium income category with expenditures above the Decent Living Standard (SHL), although the average income was still greater than expenditures. The differential test results show that most family characteristics do not relatively differ between families without children and those with one child, except for the length of marriage and the wife's ideal number of children.

Subjective economic pressure is in the medium category, gender roles tend to transition toward egalitarian, the value of children is more defined by the affection dimension, attitudes toward children are classified as positive, subjective norms are in the medium category, and perceived behavioral control tends to be low. Nevertheless, fertility intention is in the medium to high category, with a stronger desire to have or add children within the next three years and in the long term



compared to the near future. Perceived behavioral control and fertility intention are proven to have significant differences between families without children and those with one child. However, other research variables do not show any significant differences.

The correlation test results showed that family characteristics had varied relationships with the research variables. Socioeconomic factors such as the wife's education, husband's education, wife's employment status, family income, and family expenditure were positively correlated with gender roles, while family income and expenditure were negatively correlated with subjective economic pressure. From the demographic aspect, the wife's age and age at first marriage were positively correlated with gender roles, while the husband's age was positively correlated with subjective norm and fertility intention, and the length of marriage was positively correlated with fertility intention. Conversely, the number of children and contraception use were negatively correlated with perceived behavioral control and fertility intention. On the other hand, the number of children desired by both the husband and wife was positively correlated with subjective norm and fertility intention, while the number of children desired by the wife was also positively correlated with the value of children and PBC, and negatively correlated with subjective economic pressure.

The effect test results showed that subjective economic pressure had no significant effect on gender roles or the value of children, but had a negative effect on perceived behavioral control (PBC). Gender roles had a positive effect on the value of children and attitude, and a negative effect on PBC. Furthermore, the value of children had a positive effect on attitude, but attitude had no significant effect on fertility intention. In contrast, subjective norm and PBC were proven to have a positive and significant effect on fertility intention, indicating that the intention to have or add children is more influenced by the perception of family readiness and capability, as well as the social support received, compared to the attitude towards children. Indirect effect analysis also showed that subjective economic pressure decreased fertility intention through PBC, while gender roles increased attitude through the value of children.

This study concludes that the fertility intention of young families in urban areas is influenced more by social norms and the perceived ability of the family to realize their plan of having children, rather than by affective attitudes toward children. The development of the Theory of Planned Behavior (TPB) in this study indicates that perceived behavioral control and subjective norm are the main predictors of fertility intention, while attitude has no significant effect. In addition, perceived behavioral control acts as a mechanism connecting subjective economic pressure with family fertility intention. The results of this study are also expected to provide input for the formulation of population and family development policies, especially in creating a social and economic environment that supports young families in fertility planning.

Keywords: fertility intention, gender roles, subjective economic pressure, theory of planned behavior, value of children



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, Tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



ANALISIS INTENSI FERTILITAS KELUARGA DENGAN PENDEKATAN *EXTENDED THEORY OF PLANNED BEHAVIOR*

HILMA AMRULLAH

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak

**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA DAN PERKEMBANGAN ANAK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

- 1 Dr. Irni Rahmayani Johan, S.P., M.M.
- 2 Dr. Neti Hernawati, S.P., M.Si.



Judul Tesis : Analisis Intensi Fertilitas Keluarga dengan Pendekatan *Extended Theory of Planned Behavior*
Nama : Hilma Amrullah
NIM : I2501231011

@Hak cipta milik IPB University

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Ir. Istiqlaliyah Muflikhati, M.Si

Pembimbing 2:
Prof. Dr. Ir. Lilik Noor Yuliati, M.FSA

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Ilmu Keluarga dan
Perkembangan Anak:
Dr. Irni Rahmayani Johan, S.P., M.M
NIP 19780228 200604 2 002

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi Manusia:
Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt, M.Si
NIP 19781003 200912 100 3

Tanggal Ujian: 24 Juni 2026

Tanggal Lulus: 14 JUL 2026



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian ini berjudul "Analisis Intensi Fertilitas Keluarga dengan Pendekatan *Extended Theory of Planned Behavior*". Penyelesaian karya ilmiah ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Ir. Istiqlaliyah Muflikhati, M.Si dan Prof. Dr. Ir. Lilik Noor Yulianti, M.F.SA selaku komisi pembimbing, atas segala bimbingan dan arahan yang diberikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada moderator kolokium Dr. Irni Rahmayani Johan, S.P., M.M dan moderator seminar hasil Prof. Dr. Ir. Budi Setiawan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Irni Rahmayani Johan, S.P., M.M dan Dr. Neti Hernawati, S.P., M.Si. selaku dosen penguji sidang tesis yang telah memberikan masukan yang berharga dan turut memperkaya penyempurnaan tesis ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pusat Riset Kependudukan (PRK) – BRIN yang telah memberikan dukungan dan izin untuk menempuh pendidikan magister.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak IPB, Pemerintah Kota Depok, Kelurahan Beji dan Kelurahan Cinere, perangkat RT/RW, kader dan contoh penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada almarhum kedua orang tua, kemudian istri dan anak-anak yang dengan sabar memberikan dukungan, perhatian, kasih sayang dan doa selama menempuh dan menjalani seluruh proses pendidikan ini. Tidak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada rekan sejawat dan pimpinan di PRK BRIN serta rekan dan sahabat IKA Program Pascasarjana Angkatan 2023-2024 yang telah memberikan dukungan dan doa dalam menyusun tesis dan menyelesaikan studi di Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak, Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu keluarga serta kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juli 2026

Hilma Amrullah



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	5
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 <i>Theory of Planned Behavior</i>	7
2.2 Ekonomi Fertilitas	7
2.3 Intensi Fertilitas	9
2.4 Tekanan Ekonomi Subjektif	9
2.5 Peran Gender	10
2.6 Nilai Anak	11
2.7 Hubungan Antar Variabel	12
2.8 Kerangka Pemikiran	15
METODE	18
3.1 Desain, Lokasi, dan Waktu Penelitian	18
3.2 Populasi dan Teknik Penarikan Contoh Penelitian	18
3.3 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	19
3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran	19
3.5 Penghitungan Skor, Pengolahan dan Analisis Data	22
3.6 Definisi Operasional	26
HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Karakteristik Keluarga	28
4.2 Tekanan Ekonomi Subjektif	31
4.3 Peran Gender	32
4.4 Nilai Anak	35
4.5 <i>Attitude</i>	37
4.6 <i>Subjective norm</i>	38
4.7 <i>Perceived Behavioral Control</i>	39
4.8 Intensi Fertilitas	41
4.9 Hubungan Antara Karakteristik dengan Variabel Penelitian	42
4.10 Pengaruh Konstruk Penelitian terhadap Intensi Fertilitas	45
4.11 Pembahasan	52
4.12 Implikasi Hasil Penelitian	58
4.13 Keterbatasan Penelitian	60
SIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Simpulan	62
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64





DAFTAR TABEL

1	Variabel Penelitian, skala data dan kategori data	21
2	Sebaran n (%) contoh dan suami berdasarkan karakteristik sosiodemografi, nilai minimum, maksimum, rerata, simpangan baku, dan <i>p-value</i> menurut jumlah anak yang dimiliki	28
3	Sebaran contoh n (%) berdasarkan karakteristik pernikahan dan ekonomi keluarga, nilai minimum, maksimum, rerata, simpangan baku, dan <i>p-value</i> menurut jumlah anak yang dimiliki	29
4	Sebaran contoh n (%) berdasarkan karakteristik reproduksi dan penggunaan kontrasepsi, nilai minimum, maksimum, rerata, simpangan baku, dan <i>p-value</i> menurut jumlah anak yang dimiliki	30
5	Sebaran jawaban berdasarkan berdasarkan indikator tekanan ekonomi subjektif	31
6	Sebaran contoh n (%) berdasarkan kategori indeks tekanan ekonomi subjektif, nilai minimum, maksimum, rerata, simpangan baku, dan <i>p-value</i> menurut jumlah anak yang dimiliki	32
7	Sebaran jawaban contoh berdasarkan indikator peran gender	33
8	Sebaran contoh n (%) berdasarkan kategori indeks peran gender, nilai minimum, maksimum, rerata, simpangan baku, dan <i>p-value</i> menurut jumlah anak yang dimiliki	34
9	Sebaran jawaban contoh berdasarkan indikator nilai anak	35
10	Sebaran contoh n (%) berdasarkan kategori indeks nilai anak, nilai minimum, maksimum, rerata, simpangan baku, dan <i>p-value</i> menurut jumlah anak yang dimiliki	36
11	Sebaran jawaban contoh berdasarkan indikator <i>attitude</i>	37
12	Sebaran Sebaran contoh n (%) berdasarkan kategori indeks <i>attitude</i> , nilai minimum, maksimum, rerata, simpangan baku, dan <i>p-value</i> menurut jumlah anak yang dimiliki	38
13	Sebaran jawaban contoh berdasarkan indikator <i>subjective norm</i>	38
14	Sebaran contoh n (%) berdasarkan kategori indeks <i>subjective norm</i> , nilai minimum, maksimum, rerata, simpangan baku, dan <i>p-value</i> menurut jumlah anak yang dimiliki	39
15	Sebaran jawaban contoh berdasarkan indikator <i>perceived behavioral control</i>	40
16	Sebaran contoh n (%) berdasarkan kategori indeks <i>perceived behavioral control</i> , nilai minimum, maksimum, rerata, simpangan baku, dan <i>p-value</i> menurut jumlah anak yang dimiliki	40
17	Sebaran jawaban contoh berdasarkan indikator intensi fertilitas	41
18	Sebaran contoh n (%) berdasarkan kategori indeks intensi fertilitas, nilai minimum, maksimum, rerata, simpangan baku, dan <i>p-value</i> menurut jumlah anak yang dimiliki	42
19	Hubungan antara karakteristik dengan variabel penelitian	43
20	Hasil evaluasi model pengukuran (validitas konvergen dan reliabilitas)	46
21	Hasil uji validitas diskriminan (HTMT)	46
22	Evaluasi konstruk formatif (tahap kedua)	48
23	Evaluasi konstruk reflektif (tahap kedua)	48

24	Hasil uji validitas diskriminan (HTMT) tahap kedua	48
25	Nilai koefisien determinasi (R^2)	49
26	Ukuran efek (f^2)	50
27	Hasil pengujian hipotesis pengaruh langsung (<i>direct effect</i>) dan pengaruh tidak langsung (<i>indirect effect</i>)	51
28	Hasil pengujian pengaruh total (<i>Total Effect</i>) terhadap intensi fertilitas	52

DAFTAR GAMBAR

1	Proyeksi TFR Kota Depok, 2023	4
2	Persentase Perkawinan Pemuda di Indonesia, 2023	4
3	Kerangka Pemikiran	17
4	Randangan model SEM-PLS <i>disjoint two-stage</i>	23
5	Model akhir PLS SEM	47

DAFTAR LAMPIRAN

1	Lampiran 1 <i>Ethical Clearance</i>	74
2	Lampiran 2 Gambar model SEM-PLS tahap awal	75
3	Lampiran 3 Rincian hasil akhir evaluasi model pengukuran tahap awal	76
4	Lampiran 4 Gambar model SEM-PLS tahap pertama	78
5	Lampiran 5 Rincian akhir evaluasi model pengukuran tahap pertama	79
6	Lampiran 6 Matriks Korelasi Spearman antara karakteristik keluarga dan variabel penelitian	80
7	Lampiran 7 Matriks Korelasi Kendall's Tau-b antara karakteristik keluarga dan variabel penelitian	81
8	Lampiran 8 Kuesioner penelitian	82



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.